

ABSTRACT

Analysis of Host and Environmental Factors in the Incidence of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Lima Puluh District, Batu Bara Regency in 2022

Sari Indriyani

Reg No. 193313010064

Major Public Health Science

Faculty of Medicine, Dentistry, and Health Sciences

University of Prima Indonesia

In the last fifty years, the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) has increased 30 times in 100 endemic countries. As a tropical country, Indonesia is one of the endemic countries for DHF cases, which often cause "extraordinary events". The analysis of host and environmental factors in the incidence of DHF in Lima Puluh District, Batu Bara Regency, is the desired goal of this study. In November 2022, the unmatched case-control research method was retrospectively used. All DHF cases in Lima Puluh District between January and August 2022, totaling 26 cases, made up the population of this study. The total sampling method was used with inclusion and exclusion criteria to select the sample. The total sample size is 78 respondents, consisting of 26 respondents in the case group and 52 respondents in the control group, with a ratio of 1:2. Based on the results of the chi-square analysis conducted, there was no significant relationship between gender ($p = 0.091$) and the habit of hanging clothes ($p = 0.065$) and the incidence of DHF in Lima Puluh District in 2022. The results of the logistic regression test stated that the existence of breeding places ($p = 0.037$, aPOR = 18.00) is the most dominant variable associated with the incidence of DHF in the Lima Puluh District in 2022. Environmental factors are the factors that most influence the incidence of DHF, so it is necessary to increase public knowledge and awareness regarding environmental maintenance to avoid *Ae. aegypti* mosquitoes and the adverse effects of DHF through health promotion efforts by Health Service staff and health workers at public health center Lima Puluh.

Keywords: DHF Incidence, Breeding Place Existence, Host, Environment

ABSTRAK

Analisis Faktor Host dan Lingkungan Dalam Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara Tahun 2022

Sari Indriyani

NIM. 193313010064

Sarjana Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Kesehatan

Universitas Prima Indonesia

Dalam lima puluh tahun terakhir, angka kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) meningkat sebanyak 30 kali lipat yang terdapat di 100 negara endemis. Sebagai negara tropis, Indonesia merupakan salah satu negara endemis kasus penyakit DBD yang sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa. Analisis faktor host dan lingkungan dalam kejadian DBD di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara merupakan tujuan yang diinginkan dalam studi ini. Pada November 2022, metode penelitian *Unmatched Case Control* secara retrospektif digunakan. Seluruh kasus DBD di Kabupaten Lima Puluh selama bulan Januari dan Agustus 2022 yang berjumlah 26 kasus merupakan populasi penelitian ini. Metode pengambilan *total sampling* digunakan dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk memilih sampel. Jumlah besaran sampel sebanyak 78 responden, terdiri dari 26 responden kelompok kasus dan 52 responden kelompok kontrol dengan perbandingan 1:2. Berdasarkan hasil analisis *chi-square* yang dilakukan, tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin ($p= 0.091$) dan kebiasaan menggantung pakaian ($p= 0,065$) dengan kejadian DBD di Kecamatan Lima Puluh tahun 2022. Hasil *uji regresi logistic* menyebutkan bahwa keberadaan breeding place ($p= 0,037$, aPOR= 18,00) merupakan variabel yang paling dominan dengan kejadian DBD di Kecamatan Lima Puluh tahun 2022. Faktor lingkungan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian DBD, sehingga diperlukan peningkatan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai pemeliharaan lingkungan agar terhindar dari nyamuk *Ae.aegypti* dan dampak buruk penyakit DBD melalui upaya promosi Kesehatan oleh tenaga Dinas Kesehatan serta para tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Lima Puluh.

Kata Kunci: Kejadian DBD, Keberadaan Breeding Place, Host, Lingkungan